

**PERKEMBANGAN MOTIF KAIN TENUN ENDEK BERBASIS BUDAYA  
BALI PADA PERTENUNAN IKAT WISNU MURTI DI DESA KERAMAS,  
BLAHBATUH, GIANYAR**

Oleh

**Ni Komang Widyawati, NIM 1915011031**

**Jurusan Teknologi Industri**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan perkembangan motif kain tenun endek berbasis budaya Bali pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, tempat penelitian berlokasi di Jalan Selukat, Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Sumber informasi terdiri dari informan kunci, informan pendukung, dan informan ahli. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, dengan memakai alat berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara, serta dianalisis dengan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motif kain tenun endek berbasis budaya Bali pada Pertenunan Ikat Wisnu Murti awalnya memproduksi motif tradisional seperti motif *bun-bunan*, motif *patra samblung*, motif *wajik ukir*, dan motif *encak saji*. Kemudian motif tradisional tersebut berkembang ke motif *bedeg*, motif *cendrawasih*, motif *anggur*, motif *ceplok*, motif *ceplok* geometris, motif *pucuk*, motif *cemplong*, motif *Barong Rangda*, motif *jepun*, motif *celepuk*, motif *celepuk kebat*, motif *cakra*, motif *riris*, dan motif *kidang*. Perkembangan motif tersebut diambil dari unsur seni rupa, seni pertunjukan, tradisi adat istiadat, dan unsur tata cara upacara keagamaan.

Kata kunci : tenun endek, motif hias, berbasis budaya Bali.

**THE DEVELOPMENT OF ENDEK WOVEN CLOTH MOTIFS BASED  
ON BALINESE CULTURE IN THE PERTENUNAN IKAT WISNU  
MURTI IN KERAMAS VILLAGE, BLAHBATUH, GIANYAR**

**Oleh**

**Ni Komang Widyawati, NIM 1915011031**

**Jurusan Teknologi Industri**

**ABSTRACT**

*This research aims to describe the development of endek woven cloth motifs based on Balinese culture in the Pertenenan Ikat Wisnu Murti. This type of research is descriptive research, the research location is located on Selukat Street, Keramas Village, Blahbatuh District, Gianyar Regency. Information sources consist of key informant, supporting informants and expert informant. Data was collected through observation and interviews, using tools in the form of observation guides and interview guides, and analyzed descriptively. The results of the research show that the development of endek woven fabric motifs based on Balinese culture at the Pertenenan Ikat Wisnu Murti initially produced traditional motifs such as bun-bunan motif, patra samblung motif, wajik ukir motif, and encak saji motif. Then these traditional motifs developed into bedeg motif, cendrawasih motif, anggur motif, ceplok motif, ceplok geometris motif, pucuk motif, cemplong motif, Barong Rangda motif, jepun motif, celepuk motif, celepuk kebat motif, cakra motif, riris motif, and kidang motif. The development of these motif is taken from elements of fine arts, performing arts, traditions and customs, and elements of religious ceremonial procedures.*

*Keywords : endek weaving, decorative motif, Balinese culture.*